

Pendampingan Penyusunan Kebijakan Akuntans pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kulonprogo

Diska Arliena Hafni^{*1}, Zustika Nada Mahmudah²

^{1,2}Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: diskaarliena@unisayogya.ac.id¹, zustika.nada@gmail.com²

Abstrak

Permasalahan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan yang berkaitan dengan aspek keuangan di antaranya yaitu tidak adanya kebijakan akuntansi, pembukuan keuangan masih secara tradisional yang sangat sederhana dan ketidakmampuan karyawan bagian keuangan dalam menerapkan prinsip akuntansi. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat berupaya mendampingi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan berkaitan dengan penyusunan kebijakan akuntansi. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tersusunnya Buku Pedoman Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan-Kulonprogo. Buku tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan rumah sakit. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit yang sesuai dengan standar akuntansi. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah tersusunnya Buku Pedoman Akuntansi RS PKU Muhammadiyah Nanggulan.

Kata kunci: Kebijakan Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Rumah Sakit

Abstract

Problems at PKU Muhammadiyah Nanggulan Hospital related to financial aspects include: absence of accounting policies, financial accounting is still traditionally or very simple, inability the financial staff to apply accounting principles. Therefore, the community service team seeks to assist the PKU Muhammadiyah Nanggulan Hospital in terms of formulating accounting policies. The conclusion in the implementation of Community Service Program activities is the realization of the PKU Muhammadiyah Nanggulan-Kulonprogo Hospital Accounting Policy Book. The book can be used as a guide for financial management and preparation of hospital financial reports. In addition, this training can improve partners' knowledge and abilities in preparing hospital financial reports in accordance with accounting standards. Results from this community service program is drafting Accounting Handbook Nanggulan PKU Muhammadiyah Hospital.

Keywords: Accounting Policies, Financial Reporting, Hospitals

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi profesional yang melayani jasa kesehatan yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Tujuan utama rumah sakit bukan untuk mencari laba tapi mementingkan fungsi sosial dengan memberikan pelayanan dalam bentuk pelayanan medis, penyuluhan kesehatan, pelayanan rawat jalan dan rawat inap, melaksanakan pendidikan para medis umum maupun spesialis, membantu penelitian dan pengembangan kesehatan, memberikan pelayanan rujukan kesehatan serta pelayanan – pelayanan kesehatan yang lain.

Perkembangan rumah sakit yang sedemikian rupa mengharuskan pengelolaan secara profesional karena menyerap banyak tenaga kerja, dana dan sarana. Seiring dengan hal tersebut maka disadari pula bahwa akuntansi merupakan alat yang efektif untuk membantu karyawan rumah sakit dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pengelolaan keuangan rumah sakit yang baik tentunya memberikan acuan ataupun gambaran bagaimana rumah sakit dikelola secara transparan, adanya kemandirian, akuntabel, adanya pertanggung jawaban dan kewajaran sehingga kinerja keuangan pada rumah sakit dicapai sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya (Arfah, 2011). Kegiatan operasional rumah sakit dapat berjalan dengan efektif jika ada kebijakan akuntansi sebagai pedoman operasional di rumah sakit. Oleh sebab itu,

dibutuhkan sebuah sistem pengendalian internal rumah sakit yang menjamin seluruh aktivitas keuangan rumah sakit sesuai dengan visi, misi, dan tujuan rumah sakit.

Pengendalian internal adalah pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya (Susanto, 2013). Pengendalian merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Krismiaji, 2010). Penyusunan kebijakan akuntansi merupakan salah satu langkah pengendalian internal di dalam rumah sakit (Bastian, 2008).

Kebijakan akuntansi merupakan adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pada praktiknya, entitas memiliki cukup banyak keleluasaan dalam menetapkan kebijakan akuntansi. Kebijakan akuntansi ditetapkan secara resmi oleh manajemen dan dijadikan sebagai salah satu pijakan auditor dalam menilai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip akuntansi berterima umum. Seluruh entitas membutuhkan kebijakan akuntansi sebagai standar operasional prosedur yang harus diterapkan di suatu entitas tak terkecuali rumah sakit (Setyawan & Setyawan, 2016).

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan yang berdiri di wilayah Kabupaten Kulon Progo menerapkan administrasi pembukuan keuangan dengan cara sederhana, dampak dari laporan keuangan yang dihasilkan belum menunjukkan hasil sesuai dengan yang diinginkan oleh pemakai laporan keuangan. Sistem akuntansi yang digunakan masih tradisional belum menggunakan acuan seperti kebijakan akuntansi maupun SOP. Bagian Keuangan di RSUD PKU Nanggulan hanya berjumlah 4 orang dan pembagian *job desk* masih kurang efektif dan sering terjadi *overlap* pekerjaan. Di samping itu, ketiadaan dokumen atau SOP terkait kebijakan akuntansi rumah sakit semakin mengakibatkan pengelolaan keuangan sulit dikendalikan dan tidak terukur. Misal bagian rumah tangga dapat dengan mudahnya meminta uang dari kasir untuk membeli kebutuhan rumah tangga. Praktik seperti ini tidak sehat karena akan menimbulkan banyak kecurangan, penyelewengan yang pada akhirnya rumah sakit tidak dapat memaksimalkan keuangannya.

Permasalahan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain yaitu: (1) Tidak adanya kebijakan akuntansi, setiap karyawan dari bagian-bagian di rumah sakit tidak menggunakan standar operasional prosedur (SOP); (2) Pembukuan keuangan masih secara tradisional yang sangat sederhana, bahkan beberapa transaksi tidak tercatat misalnya rumah sakit merugi dan (3) Ketidakmampuan karyawan bagian keuangan dalam menerapkan prinsip akuntansi.

Berangkat dari berbagai masalah tersebut dan berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan bersama mitra, maka yang menjadi masalah utama dalam tata kelola keuangan rumah sakit adalah tidak adanya kebijakan akuntansi. Padahal kebijakan akuntansi merupakan acuan bagi karyawan menjalankan kegiatan operasional di rumah sakit terutama berkaitan dengan penggunaan uang. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat ini berupaya mendampingi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan berkaitan dengan penyusunan kebijakan akuntansi. Kegiatan yang akan dilakukan berupa pelatihan, FGD, dan penyusunan draft kebijakan akuntansi.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan di atas, sesuai dengan kesepakatan bersama mitra, maka perlu diadakan kegiatan pendampingan penyusunan kebijakan akuntansi di RSUD PKU Muhammadiyah Nanggulan. Program pendampingan yang ditawarkan berupa penyusunan kebijakan akuntansi rumah. Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan *focus group discussion* (FGD).

Pada saat pelaksanaan program, peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menyusun kebijakan akuntansi rumah sakit. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum

tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi rumah sakit. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan rumah sakit yang selama ini dihadapi (*FGD*). Kemudian secara bersama sama mencari solusi yaitu dengan menyusun kebijakan akuntansi rumah sakit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan, dilakukan dalam beberapa tahapan di antaranya:

- Tim mengirim surat izin kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan.
- Tim bertemu dengan Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan untuk meminta persetujuan dan mendiskusikan pelaksanaan program.
- Tim melakukan penandatanganan surat kesediaan mitra dengan pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan yang diwakili langsung oleh Direktur.
- Tim melakukan survey ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan direktur dan beberapa pegawai bagian keuangan tentang permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan terkait dengan kebijakan akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan.
- Tim merancang dan menyusun materi yang akan diberikan pada Direktur & pegawai bagian keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan selaku peserta pelatihan.
- Tim melibatkan Direktur dan pegawai bagian keuangan untuk mengikuti program.
- Tim melakukan pengecekan terhadap ruangan pelaksanaan.
- Tim melakukan evaluasi dengan menanyakan secara langsung pada direktur mengenai program yang sudah dilaksanakan.
- Penyusunan laporan pengabdian masyarakat.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Materi	Metode Penyampaian	Jumlah Pertemuan	Uraian Kegiatan
1	Pelatihan dasar tentang pentingnya pengendalian internal	1) Akuntansi sebagai Sistem Informasi 2) Tata kelola keuangan rumah sakit dan pengendalian internal	a) Ceramah b) Tanya-jawab	1x	Mitra mendapatkan pelatihan tentang Akuntansi Sebagai Sistem Informasi, tata kelola keuangan rumah sakit dan pengendalian internal.
2	Pelatihan dasar tentang kebijakan akuntansi	kebijakan akuntansi	a) Ceramah b) Tanya-jawab	1x	Mitra mendapatkan pelatihan tentang kebijakan akuntansi. Mitra akan diberikan pemahaman tentang pentingnya suatu kebijakan akuntansi untuk menjamin tata kelola keuangan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan rumah sakit.
3	Pelatihan penyusunan dokumen kebijakan akuntansi rumah sakit	prosedur penyusunan kebijakan akuntansi rumah sakit	a) FGD	2x	Mitra mendapatkan pelatihan yang difokuskan pada penyusunan dokumen kebijakan akuntansi. Mitra akan dilatih menyusun kebijakan akuntansi rumah sakit sesuai dengan kebutuhan maupun karakteristik proses bisnis rumah sakit.

Pada tahap pelaksanaan, tim pertama kali melakukan persiapan dengan menyusun materi Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit. Materi tersebut kemudian disampaikan kepada pihak rumah sakit dan didiskusikan bersama. Pelaksanaan, program ini dibantu oleh tiga orang mahasiswa yang bertugas mempersiapkan ruangan, seperti pemasangan LCD, cek sound, mic, pencahayaan, pengambilan gambar, menyiapkan konsumsi, dsb. Mahasiswa juga bertugas untuk melakukan dokumentasi. Partisipasi mahasiswa dalam program ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada mahasiswa akan perannya sebagai seorang calon akuntan yang juga memiliki peran untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Pada pertemuan pertama materi yang diberikan adalah Urgensi Kebijakan Akuntansi. Materi ini disampaikan di awal dengan tujuan untuk membuka wawasan pegawai bagaian keuangan akan pentingnya kebijakan akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan di rumah sakit. Tujuan lain diberikannya materi ini adalah memberikan pemahaman pada pegawai bagaian keuangan mengenai definisi kebijakan akuntansi ini.

Materi ini penting untuk disampaikan karena selama ini di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan belum memiliki atau menyusun Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit. Saat peserta pelatihan sudah memahami kebijakan akuntansi, pemateri memberikan materi lanjutan berupa *need assessment* sebagai langkah awal untuk menyusun kebijakan akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan. Peserta pelatihan sangat tertarik dengan materi yang telah disampaikan, sehingga banyak peserta yang bertanya. Acara diakhiri dengan diskusi bersama Diskusi tentang draft kebijakan akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan akan dilakukan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil diskusi dan pemetaan kondisi di lapangan, tim kemudian menyusun draft Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan, Kulon-progo. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya dilakukan FGD (lihat Gambar 1 dan 2) untuk men-diskusikan draft kebijakan akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan. Pada tahap ini tim bersama direktur, manager keuangan dan staf bagian keuangan rumah sakit melakukan pencermatan terhadap poin-poin kebijakan rumah sakit. Hal ini dilakukan agar nantinya kebijakan akuntansi yang tersusun dan disepakati untuk diterapkan akan sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan.



Gambar 1. Tim melakukan FGD bersama
Direktur & Manager Keuangan
Rumah Sakit



Gambar 2. Tim melakukan FGD bersama
staf Bagian Keuangan Rumah Sakit

Pada setiap pertemuan, tim melakukan evaluasi dan *feedback* yaitu dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung tentang manfaat yang didapatkan dari pelatihan ini serta pemahaman akan materi yang sudah disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk umpan balik atas terselenggaranya program pengabdian masyarakat. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah tersusunnya Buku Pedoman Akuntansi RS PKU Muhammadiyah Nanggulan. Adapun sistematika penyusunan kebijakan akuntansi RS PKU Muhammadiyah Nanggulan yang telah disusun dalam pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sistematika Kebijakan Akuntansi RS PKU Muhammadiyah Nanggulan

No.	Bagian	Isi
1	BAB 1: Pendahuluan	Latar belakang, tujuan dan manfaat disusunnya kebijakan akuntansi rumah sakit.
2	BAB 2: Kebijakan Umum	1) Asumsi Dasar: a) Dasar akuntansi akrual b) Kelangsungan usaha 2) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan: a) Dapat dipahami b) Relevan c) Andal d) Dapat diperbandingkan 3) Laporan Keuangan yang disusun: a) Laporan Laba-Rugi b) Laporan Perubahan Ekuitas c) Laporan Posisi Keuangan d) Laporan Arus Kas e) Catatan atas Laporan Keuangan 4) Periode pelaporan
3	BAB 3: Kebijakan Akuntansi Aset	1) Pengertian Aset 2) Klasifikasi Aset, Pengakuan, Pencatatan, Pengukuran, dan Pengungkapan: a) Aset Lancar: • Kas • Investasi Jangka Pendek • Piutang Pelayanan • Piutang lain-lain • Persediaan • Beban dibayar dimuka b) Aset Tetap • Tanah • Peralatan dan Mesin • Gedung dan Bangunan • Jalan, Jaringan dan Instalasi • Aset Tetap Lainnya
4	BAB 4: Kebijakan Akuntansi Kewajiban	1) Pengertian Kewajiban 2) Kewajiban Jangka Pendek 3) Kewajiban Jangka Panjang 4) Pengakuan, Pencatatan, Pengukuran, dan Pengungkapan
5	BAB 5: Kebijakan Akuntansi Ekuitas	1) Pengertian Ekuitas 2) Ekuitas Tidak Terikat 3) Pengakuan, Pencatatan, Pengukuran, dan Pengungkapan
6	BAB 6: Kebijakan Akuntansi Pendapatan	1) Pengertian Pendapatan 2) Klasifikasi Pendapatan: • Pendapatan Operasional • Pendapatan non-Operasional 3) Pengakuan, Pencatatan, Pengukuran, dan Pengungkapan
7	BAB 7: Kebijakan Akuntansi Biaya	1) Pengertian Biaya 2) Klasifikasi Biaya: • Biaya Operasional • Biaya non-Operasional 3) Pengakuan, Pencatatan, Pengukuran, dan Pengungkapan
8	BAB 8: Kebijakan Akuntansi Pembiayaan	1) Pengakuan Pembiayaan 2) Pengukuran Pembiayaan
9	BAB 9: Kebijakan Akuntansi Koreksi Kesalahan	1) Pengertian: • Kesalahan tidak berulang • Kesalahan berulang dan sistemik 2) Perlakuan

Evaluasi kegiatan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pihak manajemen rumah sakit untuk menyediakan waktu yang lebih luas dalam mengikuti program pengabdian masyarakat ini. Pelaporan keuangan rumah sakit Muhammadiyah Nanggulan sementara ini dilakukan secara manual atau belum didukung oleh SIMRS yang memadai.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu berupa tersusunnya Buku Pedoman Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan-Kulonprogo. Buku tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan-Kulonprogo. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Eka Ariaty. (2011). "Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan barang dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung)". *Jurnal InFestasi Vol. 7, No. 2 E-ISSN: 2460-8505*.
- Bastian, Indra. (2008). *Akuntansi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Setyawan, J. dan Setyawan, D.F. (2016). *Sistem Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya